



## **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas VI Di SD Negeri 4 Tolai**

Ni Kadek Daniasih<sup>1</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palu  
E-mail : [daniasihkadek@gmail.com](mailto:daniasihkadek@gmail.com)

<b>Keywords:</b>	<b>Abstract</b>
<i>Teacher Strategy, Learning Activity, Learning Method</i>	<i>Student learning activities in learning Hindu Religious Education in elementary schools are often still passive and do not inspire active participation of students. This research was conducted in the realm of Hindu pedagogy to examine the teacher's strategy in increasing the learning activities of grade VI students at SD Negeri 4 Tolai. The main purpose of this research is to describe in depth the form of learning strategies applied by Hinduism teachers and their impact on student learning activities. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature study. The results showed that the implementation of strategies involving demonstration methods, visual media, assignments, and contextual approaches were able to significantly increase student learning activities, especially in the aspects of asking questions, group discussions, assignments, and attendance. This finding makes an important contribution to the development of Hindu religious education science, especially in the application of humanistic and participatory learning strategies at the elementary school level. The results of this study confirm the importance of the teacher's role in designing learning that not only builds character, but also fosters students' active participation in a sustainable manner.</i>

<b>Kata kunci:</b>	<b>Abstrak</b>
Strategi Guru, Aktivitas Belajar, Metode Pembelajaran	Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah dasar sering kali masih bersifat pasif dan kurang menggugah partisipasi aktif peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam ranah pedagogi Hindu untuk mengkaji strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI di SD Negeri 4 Tolai. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk strategi pembelajaran yang diterapkan guru Agama Hindu serta dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara,

	<p>dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi yang melibatkan metode demonstrasi, media visual, pemberian tugas, dan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan, khususnya dalam aspek bertanya, diskusi kelompok, pengerjaan tugas, dan kehadiran. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pendidikan agama Hindu, khususnya pada penerapan strategi pembelajaran yang humanistik dan partisipatif di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga menumbuhkan partisipasi aktif siswa secara berkelanjutan.</p>
--	---

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai karakter yang luhur (Dewi & Sudarsana, 2018; Efendi et al., 2023; Erlia, 2024; Kusumawati, 2019; Praningsih et al., 2023). Dalam konteks pendidikan dasar, guru memegang peranan yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Arimbawa et al., 2019; Noventue et al., 2024; Pramana et al., 2024; Tri Wahono, 2022). Guru bukan hanya sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah dasar memiliki kedudukan yang penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik (I Wayan Eka Biasa & Wahyuni, 2022; Supriyanto, 2021; Winantra & Artawan, 2020; N. K. T. N. Yanti, 2023; N. M. S. N. Yanti et al., 2023). Pendidikan agama tidak hanya menyampaikan pengetahuan teoretis, melainkan juga berfungsi sebagai sarana pembinaan sikap dan perilaku yang berlandaskan ajaran-ajaran keagamaan. Dalam ajaran Hindu, aspek-aspek seperti *Sradha* (keyakinan) dan *Bakti* (pengabdian) menjadi dasar dalam pembentukan nilai-nilai spiritual siswa sejak usia dini (Ni Kadek Gita Laksmi & Setyaningsih, 2020; Oka Wartini et al., 2021; Seken & Badra, 2019; Surawati & Suasthi, 2019; Talang Dewayanti et al., 2022). Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran yang efektif menjadi hal yang urgen untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya dalam memahami nilai-nilai agama yang bersifat abstrak.

Kondisi empirik yang ditemukan di SD Negeri 4 Tolai menunjukkan bahwa guru Agama Hindu memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan proses belajar-mengajar. Dengan jumlah siswa kelas VI yang relatif kecil, yakni 12 orang, guru

dituntut untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di antaranya adalah rendahnya motivasi belajar siswa, perbedaan kemampuan akademik yang signifikan antar siswa, serta keterbatasan media dan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya aktivitas belajar siswa dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Hindu, khususnya ajaran *Panca Sradha*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Hindu di kelas VI SD Negeri 4 Tolai. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk peran guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing dalam konteks pembelajaran agama Hindu, serta mengungkap berbagai kendala dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Tolai, Desa Balinggi Jati, Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong, dengan subjek penelitian adalah guru Agama Hindu dan siswa kelas VI yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data dengan memilah data relevan berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dalam bentuk naratif dan tematik, serta penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil temuan dan diverifikasi melalui triangulasi teknik.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru Agama Hindu serta siswa kelas VI SD Negeri 4 Tolai, ditemukan bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran yang variatif, aktivitas belajar siswa berada pada tingkat rendah. Sebagian besar siswa menunjukkan keengganan bertanya, pasif dalam diskusi kelompok, dan kurang disiplin

dalam menyelesaikan tugas. Guru mengidentifikasi beberapa penyebab utama, yakni rendahnya motivasi belajar, metode ceramah yang monoton, serta kurangnya media visual.

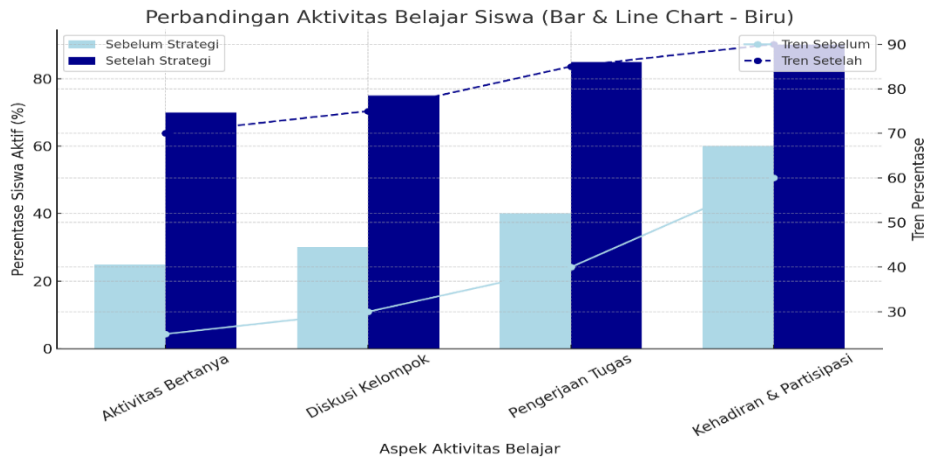
Setelah guru menerapkan strategi pembelajaran seperti metode demonstrasi, *drill*, pemberian tugas rumah, serta penggunaan media gambar yang kontekstual dengan ajaran *Panca Sradha*, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam aktivitas belajar siswa. Observasi menunjukkan bahwa lebih dari 85% siswa mulai aktif mengerjakan tugas, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan menunjukkan peningkatan kehadiran serta keterlibatan dalam setiap sesi pembelajaran. Guru juga menerapkan penguatan berupa motivasi verbal dan kegiatan pembiasaan seperti berdoa sebelum pulang dan menjawab pertanyaan lisan.

Selain observasi, pada data dokumentasi siswa terlihat sangat serius dan menyenangkan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Seluruh siswa membaca buku pada inti kegiatan belajar mengajar untuk dapat menjawab pertanyaan satu persatu yang diberikan oleh guru pendidikan agama Hindu.



**Gambar 1 & 2.** Siswa sangat antusias melaksanakan pembelajaran  
(Sumber: Peneliti, 2024)

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih tertarik dengan materi ketika diajarkan menggunakan gambar dan contoh konkret yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Selain itu, guru juga melakukan pendekatan personal untuk membimbing siswa yang memiliki kemampuan rendah agar tidak tertinggal. Bagan berikut menggambarkan peningkatan aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil observasi langsung:



**Gambar 3.** Analisis data wawancara dengan *chart combo* (Sumber: Peneliti, 2024)

Grafik di atas menunjukkan perbandingan aktivitas belajar siswa kelas VI SD Negeri 4 Tolai sebelum dan setelah guru menerapkan strategi pembelajaran yang variatif. Terdapat empat aspek utama yang diamati, yaitu: aktivitas bertanya, diskusi kelompok, pengerjaan tugas, serta kehadiran dan partisipasi dalam pembelajaran.

Sebelum strategi diterapkan, grafik memperlihatkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah. Misalnya, hanya sekitar 25% siswa yang aktif bertanya dan 30% yang terlibat dalam diskusi kelompok. Namun setelah strategi pembelajaran seperti penggunaan media gambar, tugas rumah, dan metode demonstrasi diterapkan, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Aktivitas bertanya meningkat menjadi 70%, diskusi kelompok menjadi 75%, pengerjaan tugas mencapai 85%, dan kehadiran serta partisipasi naik hingga 90%.

Perbedaan warna biru muda dan biru tua pada grafik batang menggambarkan kondisi sebelum dan setelah strategi pembelajaran. Sementara itu, garis tren yang mengikuti grafik batang menunjukkan arah peningkatan secara menyeluruh pada setiap aspek. Dengan demikian, visualisasi ini memperjelas bahwa strategi guru sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Hindu. Paparan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan kontekstual secara signifikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Hal ini mengindikasikan pentingnya peran guru dalam menyesuaikan metode ajar dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di lapangan.

## **2. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang variatif oleh guru Agama Hindu di SD Negeri 4 Tolai memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VI. Aktivitas bertanya, diskusi kelompok, pengerjaan tugas, serta kehadiran dan partisipasi dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan persentase yang tinggi setelah strategi pembelajaran diterapkan. Temuan ini memberikan makna bahwa pendekatan yang adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa dapat memicu keterlibatan belajar secara aktif dalam pendidikan agama, terutama dalam memahami materi yang bersifat konseptual dan spiritual seperti ajaran *Panca Sradha*.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Cahyani et al., (2023) yang menemukan bahwa strategi guru Agama Hindu dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Dwijendra Denpasar efektif ketika menggunakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan metode kooperatif, ekspositori, pembiasaan, dan demonstrasi. Kesesuaian ini memperkuat bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan efektivitas pengajaran nilai-nilai agama Hindu pada berbagai jenjang pendidikan. Namun, berbeda dengan studi Cahyani yang menitikberatkan pada pembentukan karakter disiplin, penelitian ini memberikan kontribusi khusus dalam konteks aktivasi partisipasi belajar siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang selama ini sering kali terabaikan dalam pelajaran agama di tingkat sekolah dasar.

Lebih lanjut, penelitian Permana (2024) di SD Saraswati 6 Denpasar juga menekankan pentingnya penciptaan suasana pembelajaran yang inklusif melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama, lagu nasional, serta model kooperatif. Meskipun fokusnya pada sikap toleransi dan moderasi, penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan belajar. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran agama sangat tergantung pada kreativitas guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar sosial dan psikologis siswa.

Sementara itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan perbedaan mencolok dari temuan Sari (2024) yang mencatat bahwa masih banyak strategi pembelajaran agama Hindu yang cenderung formalistik dan belum menyentuh sisi humanistik siswa. Penelitian ini justru menunjukkan bahwa ketika guru berperan aktif sebagai fasilitator dan pendamping yang responsif terhadap kondisi lapangan, maka potensi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dapat dioptimalkan. Dengan demikian, temuan ini berkontribusi secara orisinal

terhadap pengembangan model pembelajaran agama Hindu yang lebih partisipatif dan humanistik di tingkat sekolah dasar.

Selain itu, dari sudut pandang pedagogik Hindu, penerapan strategi yang berorientasi pada aktivitas siswa ini juga sejalan dengan prinsip pendidikan dalam Upanishad, yang menekankan pada internalisasi nilai melalui pengalaman langsung (*anubhava*) dan kedekatan spiritual antara guru dan siswa. Prinsip ini tercermin dalam keterlibatan siswa yang meningkat setelah guru menggunakan pendekatan visual, praktikal, dan naratif dalam menjelaskan ajaran agama. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menyarankan pentingnya inovasi strategi pembelajaran dalam pendidikan agama, tetapi juga menambahkan dimensi empiris baru bahwa di tingkat sekolah dasar, aktivitas belajar dapat ditingkatkan secara signifikan melalui strategi yang kontekstual, visual, dan komunikatif, terutama dalam konteks pembelajaran nilai-nilai ajaran Hindu.

Adapun kontribusi orisinal dari penelitian ini adalah pada penekanan bahwa meskipun pendidikan agama kerap dianggap sebagai pelajaran yang “pasif” dan bersifat dogmatis, namun dengan strategi yang tepat, pembelajaran agama Hindu di sekolah dasar justru dapat menjadi sarana efektif dalam membangun keterampilan partisipatif, berpikir kritis, dan tanggung jawab sosial siswa sejak dini. Hal ini menjadi temuan penting yang belum banyak diungkap dalam studi-studi sebelumnya yang cenderung berfokus pada aspek nilai atau karakter semata.

## **SIMPULAN**

Strategi guru Agama Hindu yang melibatkan metode demonstrasi, pemberian tugas, penggunaan media visual, serta pendekatan pembelajaran kontekstual secara signifikan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI di SD Negeri 4 Tolai, khususnya dalam aspek bertanya, berdiskusi, mengerjakan tugas, serta kehadiran dan partisipasi belajar. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang dirancang secara kreatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik terbukti mampu mengubah pola keterlibatan siswa dari pasif menjadi aktif. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penekanan bahwa pendidikan agama tidak hanya efektif sebagai sarana pembentukan karakter, tetapi juga memiliki potensi besar dalam menstimulasi partisipasi belajar yang aktif dan bermakna jika strategi pembelajaran disusun dengan pendekatan humanistik dan kontekstual, sehingga memperkaya kajian dalam bidang pedagogi Hindu dan strategi pembelajaran berbasis nilai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, I. G. A., Atmadja, N. B., & Natajaya, I. N. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Hindu dalam Membangun Nilai Karakter Siswa melalui Implementasi Tri Hita Karana. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/ivcej.v1i1.20306>
- Cahyani, A. I., Suwedawati, G. A. K. A., & Prawita, W. C. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Agama Hindu Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMA Dwijendra Denpasar. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.37329/metta.v3i2.1808>
- Dewi, N. K. K., & Sudarsana, I. K. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Cetta: Jurnal Ilmu ...*
- Efendi, P. M., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 548–561.
- Erlia, A. W. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Hindu Pada Upacara Usabha Gede Di Pura Segara Bulakan Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Lampuhyang*, 15(1). <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v15i1.376>
- I Wayan Eka Biasa, & Wahyuni, N. N. T. (2022). Platform Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Agama Hindu di Sekolah Dasar. *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*, 8(2). <https://doi.org/10.25078/vs.v8i2.2008>
- Kusumawati, N. A. (2019). Implementasi Teori Multiple Intelegences (Kecerdasan Majemuk) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 2(2). <https://doi.org/10.33363/swjsa.v2i2.352>
- Ni Kadek Gita Laksmi, & Setyaningsih. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembentukan Karakter Anak Hindu Di Sekolah Dasar Negeri Surakarta. *Jawa Dwipa*, 1(2). <https://doi.org/10.54714/jd.v1i2.32>
- Noventue, R., Ginanjar, S., & Astutik, A. (2024). Hakikat Pendidikan: Menginternalisasikan Budaya Melalui Filsafat Ki Hajar Dewantara Dan Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2809–2818.
- Oka Wartini, N. L. M., Temon Astawa, I. N., & Sudarsana, I. K. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sukawati Gianyar. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1). <https://doi.org/10.37329/metta.v1i1.1307>
- Permana, I. D. G. D. (2024). Strategi Guru Agama Hindu dalam Menumbuhkembangkan Sikap Moderat Siswa di SD Saraswati 6 Denpasar. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 8(2), 254–273.
- Pramana, I. B. K. Y., Devi, N. W. S. K., & Arini, N. M. (2024). Strategi Guru Agama Hindu Dalam Meningkatkan Etika Siswa Melalui Ajaran Tri Kaya Parisudha Di SDN 38 Mataram. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 15(2), 136–147.
- Praningsih, N. A., Winanti, N. P., & Prabawati Kusuma Dewi, N. W. (2023). Penerapan Model Problem Solving Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Di

- Kelas XI SMA Negeri 3 Denpasar. *Upadhyaya : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 4(2). <https://doi.org/10.25078/up.v4i2.2859>
- Sari, N. L. G. N. K. (2024). Penerapan Ajaran Asta Brata Melalui Cerita Wayang Untuk Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Jatiluwih. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 165–178.
- Seken, I. K., & Badra, I. K. (2019). Tri Pramana sebagai Pendekatan Saintifik Berbasis Agama Hindu dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Dasar. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 10(1).
- Supriyanto, R. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Hindu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas III di SDN Kesatrian 1 Kecamatan Blimbing Kota Malang Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 26(1), 13–21.
- Surawati, N. M., & Suasthi, I. G. A. (2019). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Di Sekolah Dasar. *WIDYANATYA*, 1(1). <https://doi.org/10.32795/widyanatya.v1i1.268>
- Talang Dewayanti, Sujaelanto, & Dewi Ayu Wisnu Wardani. (2022). Metode Pembelajaran Drill And Practice Pada Pendidikan Agama Hindu Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Klaten. *Jawa Dwipa*, 3(2). <https://doi.org/10.54714/jd.v3i2.58>
- Tri Wahono. (2022). Penguatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Agama Hindu Pada Sistem Pembelajaran Blok Implementasi Merdeka Belajar. *Widya Aksara : Jurnal Agama Hindu*, 27(2). <https://doi.org/10.54714/widyaaksara.v27i2.189>
- Winantra, I. K., & Artawan, I. N. (2020). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Pada Sekolah Luar Biasa (Slb/C) Di Tabanan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *WIDYANATYA*, 2(02). <https://doi.org/10.32795/widyanatya.v2i02.1044>
- Yanti, N. K. T. N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Savi dengan Teknik Gallery Walk melalui Media Daring Pendidikan Agama Hindu pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Abang. *Lampuhyang*, 14(1). <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v14i1.330>
- Yanti, N. M. S. N., Nanduq, F., & Sukma Muniksu, I. M. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Hindu Sebagai Upaya Pembentukan Perilaku Gurubhakti Peserta Didik Di Kelas Xi Ipa Dan Ips Sekolah Menengah Atas Saraswati 1 Denpasar. *Upadhyaya : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 4(2). <https://doi.org/10.25078/up.v4i2.2912>